

RENUNGAN

“ KITA KELUARGA ALLAH

(Efesus 2: 19,20) “19 Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, 20 yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru.

“ Salam Sejahtera...dan seger waras berkat dari Tuhan kita Yesus bagi saudara sekalin...”

Menghayati nilai-nilai dasar hidup keluarga Kristen menjadi moment pelayanan sepanjang bulan Oktober di setiap tahunnya. Tentu masa penghayatan ini, memiliki tujuan besar yaitu supaya setiap keluarga Kristen terjaga hidup dan tetap tegak perjalanan keluarganya di dunia ini. Juga sebagai sarana memberi ruang pertobatan bagi keluarga yang sedang dirundung problematika kehidupan dan hidup jauh dari kebenaran yang TUHAN ajarkan. Demikian pula memberi kesempatan membaharui niat, tekad, dan komitmen setiap anggota keluarga Kristen bisa menjalankan peran fungsinya masing-masing dengan benar.

Hidup didalam cinta kasih, penuh kedamaian, dan kesejahteraan; pasti menjadi impian dan harapan bagi berdirinya setiap keluarga Kristen di tengah masyarakat. Peran dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga sangatlah menentukan perwujudan harapan tersebut; tidak bisa kebahagiaan, cinta kasih, dan kesejahteraan itu datang dari langit begitu saja. Tercapai dan terwujudnya ini sangat ditentukan oleh besarnya tanggung jawab dari tiap-tiap anggota keluarga untuk menjalankan fungsi dan perannya dengan benar, serta bagaimana masing-masing akan andil mewarnai situasi hidup keluarga tersebut. Karena itu kedamaian dasar sebagai pondasi membangun kedamaian keluarga Kristen yang sejati yaitu kedamaian individu dengan TUHAN; tidak ada seteru, sudah berdamai dengan TUHAN, dan hidup menurut kehendakNya. Selanjutnya kedamaian orang dengan dirinya sendiri; mengampuni setiap luka, kecewa, dan tidak menyimpan kesalahan berkepanjangan. Akhirnya kedamaian antar individu, menjalin relasi yang dipenuhi dengan kasih, saling menghormati, dan juga menerima keberadaan setiap pribadi disertai penghormatan.

Kelurga Kristen adalah keluarga yang hadir dan berdiri dengan sepenuhnya melibatkan peran dan karya TUHAN Allah sendiri, dengan mempersekutukan seorang pria dan wanita dalam rajutan pengikat yang tidak terpisahkan, yang dijalin melalui janji dan berkat kudus di dalam Nama Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Maka kehidupan keluarga Kristen semestinya akan jauh melebihi yang lainnya. Hentikan setiap konflik dan percekocokan dengan saling memahami; tolak perceraian ganti dengan kesetiaan dan pengampunan jika ada noda kesalahan dari pasangan; kokohkan ikatan pernikahan dengan selalu menyatakan kasih, menopang dengan ibadah dan rasa takut kepada TUHAN, serta merajut kebahagiaan bersama pasangan melalui ikatan persaudaraan yang penuh kerukunan dan kesukacitaan. Tuhan Yesus menolong hidup keluarga kita selalu didalam damai sejahtera TUHAN. **Amien. ==SP==**

Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah kepada segenap jemaat GKJ Klaten

I. PANDEMI COVID – 19

1. Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi pulih kembali.
2. Ibadah Minggu termasuk pelayanan Perjamuan Kudus dilaksanakan di gereja induk dan **secara online** Streaming Youtube di chanel GKJ Klaten pada pukul 07.00 WIB, dan dapat diakses sesudahnya.

Mohon perhatian dan maklum adanya.

II. IBADAH MINGGU TATAP MUKA

Setelah melakukan evaluasi pelaksanaan ibadah tatap muka, maka penyelenggaraan Ibadah GKJ Klaten adalah sebagai berikut:

1. Ibadah diselenggarakan satu kali setiap Minggu, di gereja induk pada pukul 07.00 WIB.
2. Jemaat yang hadir pada ibadah tatap muka harus dalam kondisi sehat dan sudah menerima vaksin covid-19.
3. Ibadah dilaksanakan dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan.
4. Kapasitas gedung gereja pada saat ini cukup untuk 100 orang / jemaat.

Demikian informasi Ibadah. Terimakasih perhatiannya dan kiranya Tuhan Yesus Sang Raja Gereja selalu memberkati kita semua.

III. PERNIKAHAN

Akan diberkati nikahnya di tengah ibadah istimewa :

1. Sdr. Lingga Hapsoro Adhi, putra Alm. Bp/Ibu Susilo Darmono (warga Blok I) dengan sdr. Martha Kristiana (warga GKJ Manahan) pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 16.00 wib di GKJ Manahan Solo.
2. Sdri Endang Woro Istiningasih putri Ibu Suwarjo (warga blok III) dengan Sdr. Tri Widyanto Raharjo (warga GKJ Wates Selatan) pada hari Selasa, 19 Oktober 2021 di GKJ Klaten pukul 09.00 wib.

Ibadah pemberkatan pernikahan dilaksanakan dengan memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan, yang hanya akan dihadiri oleh pihak – pihak yang berkepentingan saja.

Mohon perhatiannya.

IV. GKJ KLATEN GO DIGITAL

Dalam rangka menuju GKJ Klaten Go digital, majelis memberikan kesempatan kepada warga/jemaat untuk berpartisipasi dalam bentuk persembahan untuk pembelian lcd untuk mengganti lcd yg sudah rusak dan juga mixer audio ruang ibadah. Adapun kebutuhan dana untuk keperluan tersebut sebesar Rp 30 juta.

Persembahan dapat disampaikan melalui amplop persembahan pada waktu ibadah maupun melalui kantor GKJ Klaten.

Mohon perhatiannya dan diucapkan terimakasih.

V. KATEKISASI REGULER

Katekisasi reguler akan dimulai pada hari Minggu, 10 Oktober 2021 pukul 11.00 di Wisma Pengharapan. Bagi jemaat yang berkeinginan mengikuti katekisasi dimohon mendaftar di Kantor GKJ Klaten.

VI. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 26 September 2021

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Ibadah di Gereja Induk	1.604.000
Ibadah di Rumah	1.573.000

2. Persembahan Bulanan: Rp. 3.535.000

3. Persembahan Istimewa:

1	Mantan warga di Semarang (ucap syukur kesembuhan anaknya)		1.000.000
2	Warga	III/C	70.000
3	NN	III/C	120.000
4	NN ultah ke 20		2.000.000
	JUMLAH		3.190.000

4. Persembahan Perpuluhan :

1	NN	II/2	250.000
2	NN		25.000
3	NN		10.000
4	NN		15.000
5	NN	V	70.000
6	NN		2.000
	JUMLAH		372.000

5. Persembahan pengadaan tanah Emiritasi : NN (V) Rp. 250.000

6. Persembahan untuk peralatan Multimedia :

1	NN	V	250.000
2	NN	I/1	300.000
3	NN		20.000
4	NN		500.000
	JUMLAH		1.070.000

7. Persembahan yang masuk Rekening BRI

1	50.000
2	200.000
3	500.000
4	100.000
Jumlah	850.000

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal lahir	Blok
Endang Siswati Hendrastuti BA	3/10/1951	3
Kristini Setya Budi Pakarti	3/10/1958	3
Wasito Prasetyo Adi ST	3/10/1966	4
Triyono S.T	3/10/1967	5
Hesen Kristanto	3/10/1981	2
Riski Widyanto	3/10/1982	3
Andi Budi Santosa	4/10/1980	2
Okky Anton Wijaya	4/10/1987	3
Nugroho	4/10/1988	4
Octaviani	4/10/1991	5
Calvin Aldian	4/10/1997	3
Sri Juwiyati	5/10/1955	5
Magdalena Budi Rahayu	5/10/1976	4
Sri Winarni	5/10/1977	2
Puput Suprihadi	5/10/1978	4
Hendy Oktova Primasari	5/10/1985	1
Zefanya Damai Putri Nada	5/10/2016	5
Daniel Pratama	6/10/1997	3
Christian Wisesa Adhi	6/10/2000	4
Rahayu Sri Rejeki	7/10/1950	2
Bondan Pradiktyo Utomo	7/10/1990	3
Bobby Oktavianus Setyawan	7/10/1996	2
Miryam Widati	8/10/1953	1
Lanjar	9/10/1966	1
Adrian Giovanni Nugroho	9/10/2015	1

PENTAKOSTA

Pentakosta artinya hari kelima puluh (sesudah paskah). Pentakosta dirayakan sebagai hari turunnya Roh Kudus dan hari kelahiran gereja.



Warna liturgy untuk hari Pentakosta: hijau.

Symbol : burung merpati (7ekor), atau lidah api (7buah) dan seekor burung merpati yang menukik.

Warna dasar : merah

Warna merpati : perak

Warna lidah api : kuning pada tepinya

Arti:

Ketujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api melambangkan ke tujuh Roh Allah (Why. 4:5) membentuk lingkaran yang menghadirkan kekekalan. Kewtujuh ekor burung merpati atau ketujuh lidah api itu juga melambangkan tujuh buah karunia Roh Kudus (Why. 5:12 atau Yes. 12:2-3). Merpati yang menukik dan lidah api menunjuk pada peristiwa pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta.

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgy Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tritunggal.